

PUSAT PELATIHAN ANGGAR DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIGH TECH

Rafii Pandu Julianda¹⁾, Mira Dharma Susilawati²⁾, Yohannes Firzal³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

Email: rafiipandu420@gmail.com

ABSTRACT

Riau hasn't have a complete sport facility for fencing. Considering the fact that fencing has plenty achievement on national scale, therefore goverment should have providing a place to held all its activity. Supported by good facilities then all the athletes are expected to be more passionate to do all the training so the achievement could be increased, wether on national scale or even international. Fencing is one of sportive and modern sport. As time goes by, all the equipment and technology on the used building will be developing in no time. For that, the place that can be used for training should be developing as well to keep the pace with current era. Using High Tech as the building's theme could be seen on the use of glass materials, as well as the building's bone structure, expressive and modern look and shape gave an appealing vibes on the building.

Keywords: Fencing, High Tech, expressive, modern.

1. PENDAHULUAN

Riau sebagai salah satu peserta yang ikut berpartisipasi dalam *event* kejuaraan anggar merupakan Sudah dibilang cukup lama, baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun sampai saat ini, prestasi tersebut tidak stabil karena masih memiliki berbagai kendala.

Satu dari berbagai kendala adalah kekurangan regenerasi atlet. Regenerasi ataupun penerus cabang olahraga anggar tidak berjalan dengan baik karena beberapa faktor, salah satunya ialah pembinaan olahraga anggar yang belum terarah, terbatasnya sarana dan prasarana, serta sulitnya pemanfaatan fasilitas Anggar.

Pusat pelatihan anggar berfungsi sebagai tempat untuk menghasilkan bibit atlet berprestasi, Pusat Pelatihan Anggar ini akan dilengkapi dengan sarana dan prasarana berteknologi modern.

Dengan melengkapi segala kebutuhan atlet, Arsitektur *High Tech* dianggap tepat untuk diangkat sebagian tema dengan harapan dapat menyelesaikan masalah ataupun kendala. karena seiring berjalannya waktu penggunaan teknologi dan material akan terus berkembang pesat, dan penggunaan *High Tech* diharapkan dapat memberikan kemajuan yang pesat bagi Pusat Pelatihan Anggar.

Adapun permasalahan yang akan dihadapi dalam perancangan Pusat Pelatihan Anggar di Pekanbaru ini, sebagai berikut:

- Bagaimana konsep perancangan Pusat Pelatihan Anggar sesuai dengan kebutuhan penggunanya ?
- Bagaimana cara penerapan Arsitektur *High Tech* pada perancangan Pusat Pelatihan Anggar ?
- Menentukan fungsi serta fasilitas apa saja yang perlu dirancang sehingga atlet dapat berlatih dengan maksimal,

baik latihan fisik maupun latihan teknik ?

Berdasarkan permasalahan tersebut didapatkan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi fungsi dan kebutuhan ruang yang diterapkan di dalam bangunan Pusat Pelatihan Anggar di Pekanbaru.
- b. Memberikan wadah berupa suatu kompleks khusus yang memiliki fasilitas lengkap untuk melakukan seluruh kegiatan Olahraga Anggar.
- c. Menggunakan Arsitektur *High Tech* sebagai acuan untuk mendesain perancangan Pusat Pelatihan Anggar guna mencapai kenyamanan yang maksimal dalam bangunan.

2. METODE PERANCANGAN

a. Paradigma Perancangan

Perancangan Pusat Pelatihan Anggar diperlukan landasan konseptual yang akan melandasi perancangan fisik bangunan. Pada perancangan ini menggunakan paradigma perancangan arsitektur *Hi-Tech*.

b. Strategi Perancangan

Strategi perancangan Pusat Pelatihan Anggar yang dilakukan diawal adalah melakukan survey dengan pengamatan kondisi tapak pada site sehingga dapat menyesuaikan desainnya. Kemudian melakukan analisa fungsi untuk mengetahui kegiatan yang akan tepat dalam perancangan yang didukung dengan analisa site yaitu melakukan analisa untuk memberikan kemudahan dalam mendesain.

Program Ruang bertujuan untuk mempermudah dalam pembagian ruang-ruang dalam dan dilakukan penzoningan pada Pusat Pelatihan Anggar ini sehingga dibagi menjadi 2 zoning, pertama penzoningan kawasan dan kedua penzoningan ruangan.

Dengan menggunakan konsep Sportif, bangunan mengimplementasikan bentuk sportif yang terdapat dalam anggar. Kemudian pencapaian dimulai dari zona penerimaan kemudian melalui zona olahraga dan lalu sampai pada zona pelayanan administratif. Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi 2 area, yang pertama yaitu khusus mobil dan bus dan yang kedua yaitu khusus motor.

Bentukan masa akan didesain se-ekspresif dan se-modern mungkin. Selanjutnya ialah menyusun denah ruang sesuai dengan standar ukuran ruang serta kebutuhan ruang. Struktur yang akan digunakan menggunakan struktur rangka baja. Dengan mengimplementasikan beberapa unsur khas dari Arsitektur *High Tech* maka fasad pada bangunan akan mencari khaskan bangunan modern. Lansekap merupakan daya tarik yang sangat berpengaruh terhadap site bangunan. Hasil desain merupakan hasil dari langkah yang digunakan dalam proses perancangan.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek secara langsung. Dilakukan dengan cara:
 - a. Survey lapangan (observasi)
 - b. Dokumentasi
 - c. Wawancara
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur atau data yang bersumber secara tak langsung. Pencarian data sekunder ini meliputi:
 - a. Studi Pustaka
 - b. Literatur
 - c. Studi Banding

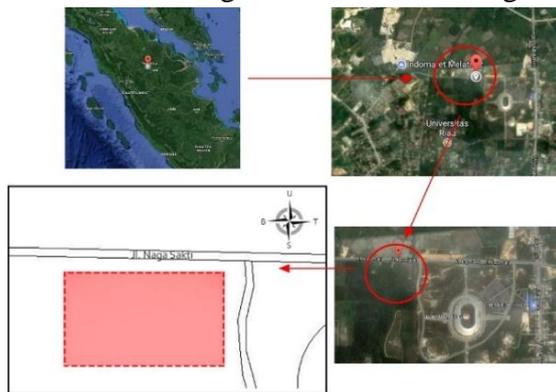
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan perancangan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak berada di Jalan Naga Sakti, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Dengan data fisik sebagai berikut :

- Luas Lahan : ± 30.000 m²
- KDB : 50%
- Kontur : Relatif Datar
- Kondisi Eksisting : Lahan kosong



Gambar 4.13 Lokasi Site

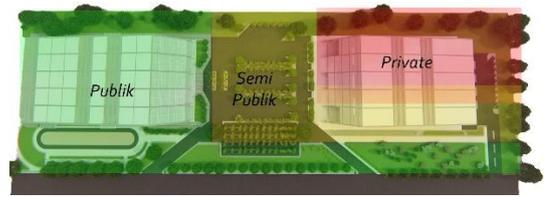
1. Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Kebutuhan Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
1	Total Luas Kebutuhan Ruang <i>Venue</i>	2.793,25 m ²
2	Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Latihan	2.368,75 m ²
3	Total Luas Kebutuhan Ruang Wisma	3.707,28 m ²
4	Total Luas Kebutuhan Ruang Pengelola	393,06 m ²
5	Total Luas Kebutuhan Ruang Kegiatan <i>Service</i>	221 m ²
6	Total Luas Kebutuhan Ruang Area Parkir dan Area luar	3.366,19 m ²
Total (m ²)		12.849,56 m ²

2. Penzoningan

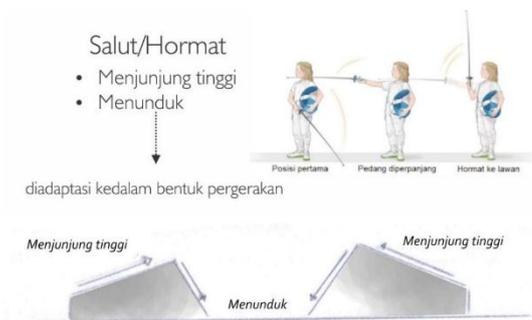
Pembagian zona pada perancangan dilakukan dengan membagi berdasarkan tingkat privasi pada kebutuhan Kawasan.



Gambar 2. Penzoningan kawasan

3. Konsep

Konsep yang digunakan pada tatanan massa pada Pusat Pelatihan Anggar adalah Sportivitas dalam artian suatu sikap jujur. Sikap sportivitas merupakan sikap kesatria, dengan memberi salut/hormat terhadap sesama atlet. Sikap ini melambungkan seorang atlet yang berwibawa dan memiliki jiwa sportiv.



Gambar 3. Konsep massa

4. Konsep Matahari dan Angin

Konsep matahari dan angin digunakan dengan penentuan bentuk bangunan serta posisi bangunan. Berdasarkan output dari analisis bangunan diusahakan menghindari posisi tegak lurus dengan arah matahari. Sedangkan sirkulasi angin selain menanam pepohonan berbingin juga akan membuat teras yang dapat mengalirkan sirkulasi angin.



Gambar 4. Perspektif Kawasan

Untuk meminimalisir intensitas cahaya matahari berlebih ke dalam bangunan maka menggunakan *double skin fasade* sebagai antisipasinya, sehingga sinar cahaya yang diterima cukup baik. Bangunan juga dibuat agak condong ke arah timur dan barat agar dapat meminimalisir masuknya sinar matahari ke dalam bangunan.



Gambar 5. Sistem *Double Skin Façade*

5. Konsep Struktur

a. *Upper Structure*

2 jenis yang memenuhi kriteria sebagai Arsitektur *High Tech* yaitu struktur kabel dan struktur rangka. Namun pada kawasan ini hanya menggunakan struktur rangka yang memungkinkan bangunan untuk dapat mengekspresikan bentuk serta mengkombinasikannya dengan material-material *high tech* lainnya.



Gambar 6. Perspektif Bangunan

b. *Super Structure*

Identifikasi unsur-unsur dasar struktur bangunan *High Tech* menggunakan struktur *Steel Reinforced Concrete* untuk kolom-baloknya. Unsur-unsur dasar struktur bangunan dengan pendekatan *High Tech Architecture* terdiri dari:

1. Unsur Linear (kolom-balok)

Menggunakan material baja dan beton. Warna pada unsur ini dibiarkan alami atau diberi warna yang cerah, struktur diekspos keluar bangunan.

2. Unsur Permukaan (Dinding-Plat Lantai)

Dinding menggunakan material kaca, metal dan atau *Aluminium Composit Panel* dengan warna alami atau warna cerah. Irama bergerak atau dinamis ditampilkan dengan menyusun material tersebut secara acak dan menarik.

c. *Sub Structure*

Perancangan Pusat Pelatihan Anggar ini menggunakan Pondasi dangkal. Alasan penggunaan Pondasi Dangkal, struktur tanah pada kawasan ini merupakan jenis struktur yang baik dan mampu menahan beban bangunan berlantai.

6. Konsep Pencahayaan

Didalam bangunan menggunakan sistem *skylight* dan menggunakan banyak bukaan pada sisi bangunan yang memungkinkan cahaya masuk

sehingga ruangan memiliki intensitas cahaya yang cukup baik.



Gambar 7. Pencahayaan melalui langit-langit Gedung

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Pusat Pelatihan Anggar di Pekanbaru dengan pendekatan Arsitektur High Tech ini memiliki kesimpulan, yaitu:

1. Pusat Pelatihan Anggar ini dirancang dengan fasilitas yang lengkap dengan tujuan untuk memaksimalkan segala kebutuhan penghuni.
2. Perancangan Pusat Pelatihan Anggar ini memiliki tema Arsitektur *High Tech* agar kawasan Olahraga Anggar ini memiliki bentuk ekspresif dan modern.
3. Dari penerapan Arsitektur *High Tech* pada kawasan maka permasalahan didalam bangunan dapat terselesaikan dengan menggunakan teknologi yang modern.

Adapun saran yang diperlukan untuk perkembangan Pusat Pelatihan Anggar di Pekanbaru harus memiliki fasilitas yang lengkap serta memadai, agar dapat mendukung kelancaran atlet dalam berlatih. sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pemahaman yang lebih mendalam

terhadap tema dan fungsi harus lebih diperhatikan dalam perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davies, Collin. High Tech Architecture. Thames and Hudson. London 1990.*
- Neufert Ernst. Data Arsitek Jilid 1 & 2. Erlangga. Jakarta 1993.*
- Lintong Steven, Telew Meynar. (2011). "*Arsitektur High Tech*". Vol. 8 number 2, Agustus 2011.
- Samudin, Sasmito Adi, dan Yulitriani, T.E. (2017). "*Semarang Sport Center (dengan Pendekatan Konsep Penekanan Hi-Tech Architecture)*". Vol. 3 number 3, 2017.